

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar

Yusrini¹, Widya Handayani², Masnunah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Corresponding Author's e-mail : riniyr30@gmail.com¹, widyahandayani@univpgri-palembang.ac.id²,
masnunah42@gmail.com³

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 12-10-2025

Accepted: 30-10-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-experimental Design* dengan tipe desain penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 229 Palembang terdiri dari tiga kelas yaitu VA, VB dan VC yang berjumlah 89 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VC yang berjumlah 60 siswa. Pengujian hipotesis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *independent sample t-test* dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Diperoleh dengan nilai yaitu ($t\text{-hitung}$) 6,472 > ($t\text{-tabel}$) 1,672 dan Sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05 maka dari itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis akan mengucapakan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 229 Palembang.

Kata kunci : Media audio visual, hasil belajar Bahasa Indonesia



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Pendidikan diperoleh melalui jalur formal, nonformal, dan informal, yang saling melengkapi dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sistematis guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam proses tersebut, guru dan peserta didik berinteraksi secara aktif untuk membangun pengetahuan dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, pendidikan yang berkualitas menjadi faktor penting dalam menghasilkan generasi yang mampu menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 (Kemendikbud, 2022; Suryadi, 2021).

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, proses pembelajaran perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian Febrita dan Ulfah (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Selain itu, Mayer (2021) melalui teori Cognitive Theory of Multimedia Learning menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta retensi informasi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan teks atau ceramah.

Mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku dan peningkatan kompetensi secara positif. Guru memiliki peran penting dalam menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Pemilihan metode dan media yang tepat dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Menurut Ayu Diah, Destiniar, dan Handayani (2022), keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Nurrita (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu media yang dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata

dan menarik bagi siswa. Penggunaan media audio visual memungkinkan peserta didik untuk melihat, mendengar, dan memahami materi secara lebih komprehensif. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, media audio visual dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak maupun naratif, seperti dongeng, cerita rakyat, dan teks cerita lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyad (2021) menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian Safitri et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Februari 2025 dengan guru kelas VA SD Negeri 229 Palembang, yaitu Bapak Rahmat Acep, S.Pd., diperoleh informasi bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Penggunaan media masih didominasi oleh presentasi PowerPoint (PPT), termasuk pada materi dongeng yang seharusnya lebih efektif disampaikan melalui media audio visual seperti video animasi. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang memahami materi yang disampaikan. Guru juga menjelaskan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Dari 31 peserta didik, hanya 10 siswa (30%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 21 siswa (70%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Padahal, pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tingkat ketuntasan klasikal mencapai minimal 75%. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan, khususnya melalui penggunaan media yang lebih sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Nurhayati (2023) yang menyatakan bahwa ketidaksesuaian media pembelajaran dengan materi ajar dapat mengurangi pemahaman siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Kebaruhan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi yang diajarkan di kelas V SD Negeri 229 Palembang. Meskipun penelitian mengenai media audio visual telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran IPA, IPS, atau pembelajaran umum di sekolah dasar. Penelitian ini secara khusus menyoroti penerapan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kondisi nyata yang menunjukkan rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran dasar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh tingginya persentase ketidaktuntasan belajar menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi. Di era digital saat ini, penggunaan media audio visual menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam memilih media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe desain penelitian *Posttest Only Control Group Design*.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V A	11	20	31
2	V B	10	19	29
3	V C	12	17	29
	Jumlah	33	56	89

Sumber : (Data Primer, Tata Usaha SDN 229 Palembang)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2019), *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi. Berdasarkan teknik tersebut, terpilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Perlakuan	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
V A	Eksperimen	11	20	31
V B	Kontrol	10	19	29
	Jumlah	21	39	60

Sumber : (Data Primer, Tata Usaha SDN 229 Palembang)

Dalam mengekstraksi data dari sumber tertentu membutuhkan alat pengumpulan data yang disebut teknik atau metode pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data pada penelitian ini : Tes dan Dokumentasi.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis.

Dalam pelaksanaan penelitian ini kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut

H_a : Ada pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas v di sd negeri 229 palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas v di sd negeri 229 palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 229 Palembang yang terletak di Jl. Tegal Binangun Kel. Plaju Darat, Kec. Plaju Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kode Pos 30267. Adapun penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Media *Audio Visual*

Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar". Dengan subjek penelitian siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 60 siswa. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran *audio visual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi teks nonfiksi dan fiksi, sebelum peneliti melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yang dilakukan peneliti seperti, melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian mempersiapkan surat izin peneliti dari Universitas PGRI Palembang, kemudia surat izin dari pihak Dinas Kesatuan Badan dan Politik, pengantar surat untuk ke Dinas Pendidikan Kota Palembang ke sekolah yang akan diteliti, surat Dinas Pendidikan diberikan kepada pihak sekolah, surat izi dari pihak sekolah serta perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disesuaikan dengan pihak sekolah, lembar penilaian tes yaitu *posttest*. Hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan soal latihan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 21 juni 2023 sampai dengan tanggal 24 juni 2023, pembelajaran ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. Tes *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Responden	Nilai Posttest	Ket
1	AS	20	Tidak
2	AR	40	Tidak
3	APP	60	Tidak
4	AN	50	Tidak
5	AM	50	Tidak
6	AS	80	Tuntas
7	BPD	30	Tidak
8	CS	80	Tuntas
9	FPM	40	Tidak
10	FB	70	Tuntas
11	JS	50	Tidak
12	JJ	60	Tidak
13	NAZ	70	Tuntas
14	RRH	40	Tidak
15	RDA	50	Tidak
16	WS	60	Tidak
17	ZA	30	Tidak
18	ZRD	50	Tidak
19	MZC	30	Tidak
20	AAP	60	Tidak
21	APK	10	Tidak
22	FR	30	Tidak
23	FL	50	Tidak
24	KA	80	Tuntas
25	SA	50	Tidak
26	AF	20	Tidak
27	FA	60	Tidak
28	AA	80	Tuntas
29	AG	60	Tidak
Rata-rata		50,34	

Berdasarkan tes *posttest* hasil belajar siswa didapat jumlah rata rata keseluruhan yaitu 50,34. Terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 80, sementara itu terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai terendah dengan nilai 10.

Tabel 4. Tes *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai Posttest	Ket
1	AM	70	Tuntas
2	APP	60	Tidak
3	AS	90	Tuntas
4	ATU	70	Tuntas
5	AAP	80	Tuntas
6	AN	100	Tuntas
7	APD	80	Tuntas
8	A	70	Tuntas
9	DS	90	Tuntas
10	ESN	60	Tidak
11	FR	80	Tuntas
12	GTA	80	Tuntas
13	HPH	70	Tuntas
14	IAL	90	Tuntas
15	IAN	90	Tuntas
16	KP	100	Tuntas
17	FRA	50	Tidak
18	FN	90	Tuntas
19	NA	90	Tuntas
20	ND	70	Tuntas
21	NA	80	Tuntas
22	RNH	70	Tuntas
23	R	100	Tuntas
24	S	50	Tidak
25	SNF	80	Tuntas
26	ZK	80	Tuntas
27	MRA	60	Tidak
28	AZ	70	Tuntas
29	ATH	90	Tuntas
30	MDAR	70	Tuntas
31	NS	100	Tuntas
Rata-rata		78,38	

Berdasarkan tes *posttest* hasil belajar siswa didapat jumlah rata rata keseluruhan yaitu 78,38. Terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 100, sementara itu terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai terendah dengan nilai 50.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<i>Kolmogorof- smirnov</i>				
Hasil Belajar Siswa	Kelas			
	Statistic	df		Sig
	<i>Posttest</i> Eksperimen	149	31	.079
	<i>Posttest</i> Kontrol	148	29	.105

Berdasarkan tabel diatas pengujian nilai *posttest* siswa kelas kontrol dan eksperimen di atas hasil dari kelas eksperimen dengan nilai signifikansi (sig) $0,079 > 0,05$ dan hasil dari kelas kontrol dengan nilai signifikansi (sig) $0,105 > 0,05$ yang berarti bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.682	1	58	.200
	Based on Median	1.791	1	58	.186
	Based on Median and with adjusted df	1.791	1	52.394	.187
	Based on trimmed mean	1.822	1	58	.182

Gambar 1. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas berbantuan SPSS versi 26 diatas, data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) pada baseds on mean $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan nilai *posttest* murid kelas kontrol dan eksperimen di atas didapatkan hasil (sig) $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen).

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.682	.200	6.472	58	.000	28.042	4.333	19.369 36.716
	Equal variances not assumed			6.408	51.384	.000	28.042	4.376	19.258 36.827

Gambar 2. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen dengan *independent sample t tes*

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-tests* berbantuan SPSS versi 26 diatas, maka didapat hasil skor sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skors tes *posttest* kelas eksperimen dengan hasil test *posttests* kelas kontrol.

Untuk melihat nilai t-tables maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya yaitu $N-2$, yaitu $60-2 = 58$. Nilai dk = 58 pada taraf signifikan 5% didapat $t_{tabel} = 1,672$. Berdasarkan hasil analisis uji t (*independent sample t-test*), maka dapat diperoleh

hasil bahwa t -hitung lebih besar dari t -table yaitu $6,472 > 1,672$ dan $\text{Sig. (2 tailed)} = 0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akan signifikan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 229 Palembang.

Tabel 6. Rata-rata Perhitungan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Group Statistics</i>					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperimen	31	78.39	14.165	2.544
	Posttest Kontrol	29	50.34	19.176	3.561

(Sumber: Diolah dari Data Primer Tahun 2023)

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Di peroleh nilai *posttest* kelas kontrol dengan median hasil belajar atau *Mean* sebesar 50,34. Sedangkan untuk nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai median hasil belajar sebesar 78,39. Jumlah responden atau siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 60 siswa. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan media *audio visual* tidak sama dengan nilai rata-rata hasil belajar murid kelas eksperimen yang menggunakan media *audio visual*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran *audio visual* rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yakni kelas VA SD Negeri 229 Palembang meningkat. Artinya penggunaan media *audio visual* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 229 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sampel yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media *audio visual* untuk kelas eksperimen dan media cetak untuk kelas kontrol. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil tes kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa tanpa menggunakan media *audio visual* terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 80, sementara itu terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai terendah dengan nilai 10. Selanjutnya untuk nilai mean atau rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol ialah 50,34. Sedangkan hasil tes siswa kelas eksperimen yaitu berjumlah 31 siswa dengan menggunakan media *audio visual* terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 100, sementara itu terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai terendah dengan nilai 50. Selanjutnya untuk nilai mean atau rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen ialah 78,39.

Dari hasil pengolahan data penelitian melalui uji *independent sample t-test* berbantuan SPSS versi 26 diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,472 > 1,672$ dan $\text{Sig. (2 tailed)} = 0,000 < 0,05$ maka dari itu menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima karena nilai median skor belajar siswa yang tidak diberikan media *audio visual* tidak

tuntas sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan media *audio visual* tuntas mencapai KKM. Hal ini bisa diuraikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 229 Palembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 229 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual memperoleh rata-rata nilai sebesar 78,39, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai sebesar 50,34. Hasil analisis statistik menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 6,472 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,672 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan pembelajaran tanpa media audio visual.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang memadai agar pemanfaatan media audio visual dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta menerapkan media audio visual pada materi, jenjang pendidikan, atau mata pelajaran yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji pengaruh media audio visual terhadap aspek lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, maupun keterampilan komunikasi siswa untuk memperkaya temuan dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA {Cambria, size 12}

- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran* (edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prosiding DPNPM Unindra*, 5, 181–188.
- Kemendikbud. (2022). *Profil pendidikan Indonesia tahun 2022*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pratama, A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 112–120.

- Safitri, D., Handayani, R., & Putri, N. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(1), 45–54.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2021). Transformasi pendidikan abad 21 dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 245–257.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.